

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pesatnya perkembangan di bidang teknologi informasi mengakibatkan cara untuk mendengarkan musik mengalami perubahan yang signifikan. Generasi digital saat ini lebih memilih untuk mendengarkan musik secara *online* melalui perangkat digital mereka. *Survey* yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), menunjukkan bahwa 35,5% dari populasi pengguna internet di Indonesia, atau sekitar 46,9 juta orang Indonesia mendengarkan musik secara online (APJII 2016). Sebagai sebuah aplikasi musik, *Spotify* telah menjelma menjadi pemimpin global terdepan dalam hal platform musik *streaming*.

Melihat data yang dirilis di situs *Spotify.com*, saat ini jumlah pengguna berbayar dari *Spotify* telah mencapai 60 juta pada bulan Juli 2017, dengan pengguna aktif mencapai 140 juta pencinta musik yang tersebar di seluruh penjuru dunia. Berdasarkan infografis yang dirilis oleh *AdWeek*, sekitar 72% dari pengguna *Spotify* adalah generasi milenial dan generasi Z (Cummings 2016). Generasi milenial dan generasi Z telah menjadi pasar terbesar yang mengkonsumsi berbagai aplikasi *music streaming* seperti *Spotify*. Hingga November 2017, misalnya, total pengguna *Spotify* yang telah mengunduh aplikasi *mobile* versi *Android* telah mencapai 100 juta orang (*Google Play, n.d.*). Besarnya jumlah pengguna *Spotify* pada akhirnya menciptakan trend tersendiri yang terus berkembang seiring dengan pesatnya

perkembangan teknologi mobile. Kekuatan *Spotify* adalah pada *standard* industri baru yang telah diciptakannya (Osazuwa 2014). Dengan besarnya jumlah pengguna internet di Indonesia, maka *Spotify* memiliki pangsa pasar yang sangat besar di Indonesia. Pihak *Spotify* telah mengumumkan bahwa Indonesia merupakan satu-satunya pasar di Asia dengan pertumbuhan tercepat. Total sudah 3,9 milyar lagu diputar di Indonesia (Triwijanarko 2017).

Sebagai sebuah aplikasi musik, *Spotify* telah menjelma menjadi pemimpin global terdepan dalam hal *platform* musik *streaming*. Didalam aplikasi *Spotify* terdapat banyak lagu dengan *genre* apapun yang bebas kita pilih dan dengarkan kapan dan dimana saja. Salah satunya adalah lagu-lagu yang terdapat pada album *Hey Jude* karya *The Beatles*, dalam lagu yang berjumlah 10 lagu tersebut terdapat 9 lagu yang didapati memiliki proses *compounding* didalamnya, *compound words* adalah bagian dari *compounding*. *Compound words* dibedakan menjadi 3, yaitu *compound noun*, *compound verb*, *compound adjective*. Pernyataan ini di dukung oleh pendapat (Geert Booij 2005), penggabungan kata dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu: *compound noun*, *compound verb*, dan *compound adjectives*. Berdasarkan data-data yang tertera di atas yang menerangkan tentang sumber data yang di peroleh, penelitian yang di ambil dari media *Spotify* ini lebih mengarah ke sisi informal, dan jika dilihat dari strukturnya penelitian ini lebih menjurus kepada kajian morfologi yang membahas lebih lanjut tentang *compounding*.

Menurut (Francis Katamba, 49), “*Compounding* dibentuk dengan menggabungkan dua basis, yang mungkin kata-kata itu sendiri, untuk membentuk

item leksikal baru”. Itu berarti *compounding* adalah proses untuk menggabungkan dua bahasa atau tiga untuk membentuk makna kata-kata baru. Pendapat ini senada dengan (Geert Booij, 75), menyebutkan “*Compound is a combination of two or more words that form a new meaning*” atau secara sederhana *compound* merupakan kombinasi dari dua buah kata yang membentuk kata baru. (Prihandini dan Haryanto, 86-87) “*state that compounding can be found in lexical categories nouns, adjectives, and verbs*”.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *compounding* adalah suatu proses penggabungan kata, yang mana penggabungan kata ini banyak terjadi pada setiap kata-kata yang timbul pada saat seseorang mengucapkan suatu kalimat atau menuangkannya kedalam suatu tulisan.

Penelitian terdahulu yang membahas tentang *compounding* ditulis oleh Dona Pradana yang berjudul “*HYPHENATED COMPOUND ADJECTIVE IN THE JAKARTA POST (A Study of Morphology and Semantics)*”. Di dalamnya terdapat pembahasan tentang bagaimana *hyphanted compound adjective* dibentuk dari beberapa unit morfologi dan juga memaparkan jenis relasi makna yang terdapat pada *hyphenated compound adjective* dengan sumber data melalui media surat kabar Jakarta Post.

Fokus pada penelitian ini terletak pada *compounding* pada lirik-Lirik lagu *The Beatles* di media *Spotify* dengan mengambil sumber data melalui media digital aplikasi *Spotify*.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus kepada *compounding* pada lirik-lirik lagu *The Beatles* di Media *Spotify*.

1. Apa saja jenis *compounding* yang ditemukan pada lirik-lirik lagu *The Beatles* di media *Spotify*?
2. Elemen mana yang menjadi inti dari *compound* noun yang merupakan bagian dari *compounding* pada lirik-lirik lagu *The Beatles* di media *Spotify*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis *compounding* yang ditemukan pada lirik-lirik lagu *The Beatles* di media *Spotify*.
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui elemen mana yang menjadi inti dari *compound noun* yang merupakan bagian dari *compounding* pada lirik-lirik lagu *The Beatles* di media *Spotify*

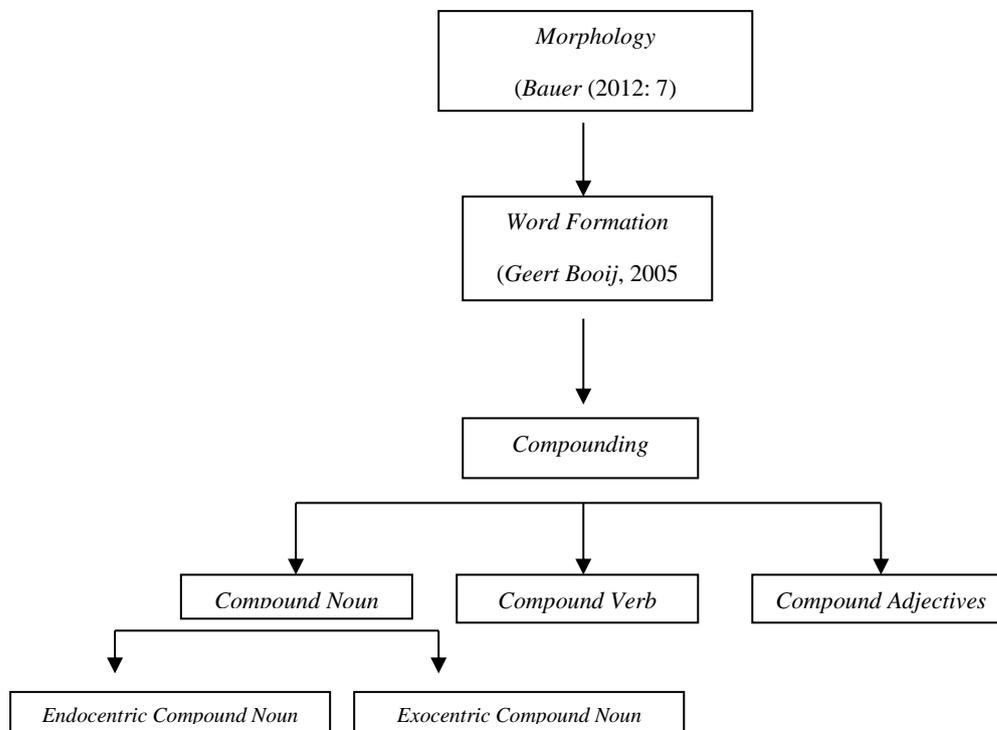
1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini, yaitu hasil penelitian ini dapat menambah rujukan bagi pengembangan penelitian tentang *compounding* menggunakan kajian morfologi.
2. Manfaat praktis dalam penelitian ini, yaitu bisa menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang membahas tentang *compounding*.

1.5 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini, peneliti mencoba untuk menganalisis *compounding* pada lirik-lirik lagu The *Beatles* di media *Spotify*. Menurut (Geert Booij 2005), *compounding* dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu: *compound noun*, *compound verb*, dan *compound adjectives*. Berikut ini adalah *compounding* yang di ungkap oleh (Geert Booij 2005), untuk memperlihatkan bentuk struktur kata yang akan di analisis (*compounding*).



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

